

Statistik Daerah Kota Surakarta

2022



Statistik Daerah Kota Surakarta

2022



STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2022

Katalog BPS : 1101002
33720.2235
Ukuran Buku : 17,5 cm x 24,5 cm
Jumlah Halaman : xvi + 34 halaman

Naskah
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh
©Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dicetak Oleh
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Totok Tavirijanto, S.Si.

Penyunting

Dra. Maria Anna Bernadetta Herminawati, M.M

Penulis

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Pengolah Data

Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Gambar Kulit/Cover Design:

Seksi IPDS, BPS Kota Surakarta

<https://surakartakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2022 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Data yang ditampilkan disertai dengan analisa sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, November 2022

Badan Pusat Statistik

Kota Surakarta

Kepala,

Totok Tavirijanto, S.Si

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1.GEOGRAFI DAN IKLIM	5
2.PEMERINTAHAN.....	6
3.PENDUDUK.....	8
4.KETENAGAKERJAAN.....	9
5.PENDIDIKAN.....	10
6.KESEHATAN.....	12
7.PERUMAHAN.....	13
8.PEMBANGUNAN MANUSIA.....	14
9.KEMISKINAN.....	15
10.PERTANIAN.....	16
11.LISTRIK.....	17
12.HOTEL DAN PARIWISATA.....	18
13.TRANSPORTASI DAN KOMUNISKASI.....	19
14.INFLASI.....	20
15.PERDAGANGAN.....	21
16.PERDAGANGAN REGIONAL.....	22
17.PERBANDINGAN ANTAR DAERAH.....	23

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Kelurahan, RW dan RT menurut Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2021	6
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Surakarta, Desember 2020 dan Desember 2021	6
2.3	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2010-2021	7
2.4	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2020 - 2021 (Juta Rupiah)	7
3.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2021	8
4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2021	9
5.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tk, SD dan SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021/2022	10
5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2021	11
5.3	Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021	11
5.4	Angka Partispasi Murni (APM) dan Angka Partispasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021	11
6.1	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2020 dan 2021	12
7.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	13
7.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 (Persen)	13
7.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	13
8.1	Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2019-2021	14
9.1	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2021	15

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Kelurahan, RW dan RT menurut Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2021	6
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Surakarta, Desember 2020 dan Desember 2021	6
2.3	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2010-2021	7
2.4	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2020 - 2021 (Juta Rupiah)	7
3.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2021	8
4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2021	9
5.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tk, SD dan SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021/2022	10
5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2021	11
5.3	Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021	11
5.4	Angka Partispasi Murni (APM) dan Angka Partispasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2021	11
6.1	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2020 dan 2021	12
7.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	13
7.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 (Persen)	13
7.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021	13
8.1	Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2019-2021	14
9.1	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2021	15

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Peta Kota Surakarta	5
1.2	Rata-rata suhu udara Kota Surakarta Tahun 2021	5
3.1	Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2021	8
4.1	Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2021	9
4.2	Persentase Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2021	9
5.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2021	10
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kota Surakarta dengan 6 Wilayah terdekat dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021	14
9.1	Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2005-2021	15
13.1	Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021	19
14.1	Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2021	20

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Peta Kota Surakarta.....	1
2.	Rata-rata suhu udara Kota Surakarta Tahun 2021.....	1
3.	Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2021.....	4
4.	Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2021.....	5
5.	Persentase Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2021.....	5
6.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2021.....	6
7.	Indeks Pembangunan Manusia Kota Surakarta dengan 6 Wilayah terdekat dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021.....	10
8.	Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2005-2021.....	11
9.	Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021.....	15
10.	Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2021.....	16

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Tabel 1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2010-2021	27
Tabel 2	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2020 - 2021 (Juta Rupiah)	27
Tabel 3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021	28
Tabel 4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Kota Surakarta Tahun 2021	28
Tabel 5	Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021	29
Tabel 6	Angka Partispasi Murni (APM) dan Angka Partispasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021	29
Tabel 7	Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021	30
Tabel 8	Perkembangan Laju Inflasi Beberapa Kota di Jawa Tengah Tahun 2021	30
Tabel 9	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2020-2021 (Milyar Rp)	31
Tabel 10	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2020-2021 (Milyar Rp)	32
Tabel 11	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2021	33

<https://surakartakota.bps.go.id>

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Harapan Lama
Sekolah (HLS)
14,88

Rata-rata Lama
Sekolah (RLS)
10,9

Usia Harapan
Hidup (UHH)
77,32

Pengeluaran
perkapita
d disesuaikan (ribu
rupiah/orang/tahun)
14.911

IPM 2021
82,62



<https://surakartakota.bps.go.id>

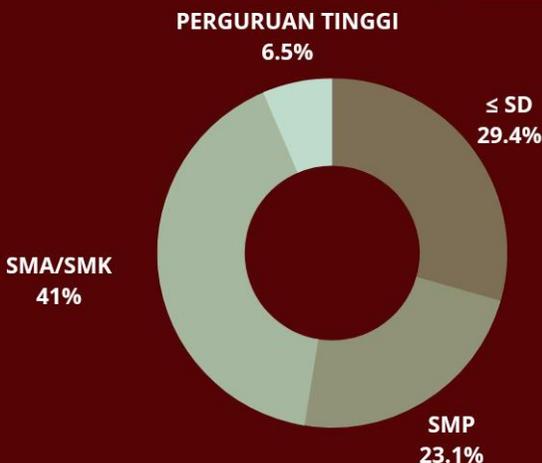
KETENAGAKERJAAN



TPAK

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Surakarta Tahun 2021 Meningkat menjadi **68,89 %**

Persentase Penduduk Bekerja terhadap jumlah angkatan kerja di Kota Surakarta pada tahun 2021 adalah sebesar **92,15 %**



Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Surakarta 2021

1

GEOGRAFI & IKLIM

Kota Surakarta terletak ± 100 km dari Ibukota Propinsi Jawa Tengah. Mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata $25,7^{\circ}$ - $28,2^{\circ}$ Celcius

Kota Surakarta terletak antara $110^{\circ} 45' 15''$ dan $110^{\circ} 45' 35''$ Bujur Timur dan antara $70^{\circ} 36'$ dan $70^{\circ} 56'$ Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta.

Wilayah Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan "Kota Sala" merupakan dataran rendah dengan ketinggian + 92 meter dari permukaan laut, SALA berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan - Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,04 Km² yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Sebagian besar lahan dipakai sebagai tempat pemukiman sebesar 60 % lebih.

Suhu Udara rata-rata di Kota Surakarta pada tahun 2021 berkisar antara $25,7^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $28,2^{\circ}\text{C}$. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 71 persen sampai dengan 87 persen. Hari hujan terbanyak jatuh pada bulan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 26 hari. Sedangkan kelembaban Udara tertinggi 95 % jatuh pada bulan Januari dan Maret.

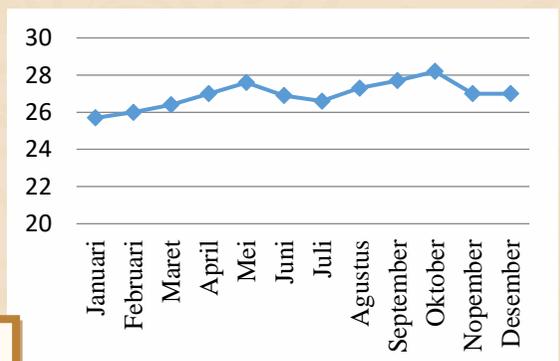
***Tahukah Anda

Dari luas 4.404,04 Ha di Kota Surakarta, 2.882,14 ha untuk tempat tinggal.

Gambar 1.1 Peta Kota Surakarta



Gambar 1.2. Rata-rata suhu udara Kota Suarakarta Tahun 2021



2

PEMERINTAHAN

70,09% Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan Sarjana dan masih ada 1,42 % pegawai yang berpendidikan SD

Tabel 2.1. Jumlah Kelurahan, RW dan RT menurut Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2021

No	Kecamatan	Kelurahan	RW	RT
1	Laweyan	11	105	458
2	Serengan	7	72	312
3	Pasar Kliwon	10	101	436
4	Jebres	11	153	649
5	Banjarsari	15	195	929
Jumlah		54	626	2.784

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surakarta

Tabel 2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Surakarta, Desember 2020 dan Desember 2021

Tingkat Pendidikan	Tahun					
	2020		2021			
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sampai dengan SD	90	1	91	81	1	82
SLTP/Sederajat General	165	5	170	155	5	160
SMA/Sederajat	613	274	887	546	235	781
Diploma I, II/Akta I, II	48	68	116	36	50	86
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	123	389	512	153	469	622
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	1587	2436	4023	1537	2519	4056
Jumlah	2626	3173	5799	2508	3279	5787

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 54 kelurahan, 626 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.784. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 195 dengan jumlah RT sebanyak 929. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 RW dan 312 RT.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2021 sebanyak 5.787 orang, terdiri dari 2508 orang PNS laki-laki, 3279 orang PNS perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah PNS non vertikal di Kota Surakarta mengalami penurunan.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S-1,2,3 yaitu sebesar 70,09 %, PNS yang berpendidikan SMA sebanyak 13,5%, Untuk yang berpendidikan D-1,2,3 sebanyak 12,23%, yang berpendidikan SLTP sebanyak 2,76% dan berpendidikan SD 1,42%.

*****Tahukah Anda**

Pada tahun 2021, 70,09% PNS di Kota Surakarta adalah lulusan S-1,2,3

2

PEMERINTAHAN

Di Kota Surakarta target realisasi hanya mencapai 108,41%

Anggaran dan realisasi pendapatan daerah perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 anggaran dan realisasi memenuhi target harapan yaitu 108,52 namun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu 118,14%. Tertinggi pada tahun 2012 melebihi anggaran yaitu 20 %.

Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2021 mengalami kenaikan nominal rupiah dibanding tahun 2020. Kenaikan Pendapatan Asli Daerah tahun 2021 sebesar 16,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Daerah tahun 2021 mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2020 besaran penerimaannya 1.805,77 milyar dan tahun 2021 meningkat sebesar 1.890,038 milyar. Peningkatan juga terjadi pada Belanja Daerah, khususnya Belanja Langsung. Pada tahun 2020 total belanja 1.628,29 milyar meningkat ditahun 2021 sebesar 1.865,44 milyar.

*****Tahukah Anda**
Pengeluaran untuk belanja pegawai di Kota Surakarta Tahun 2021 sebesar 43,14% dari total belanja

Tabel 2.3. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2010-2021

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
2010	114 429 357 815,00	113 946 007 541,85	99,58
2011	176 176 060 000,00	181 096 816 152,00	102,79
2012	192 902 940 603,00	231 672 100 429,00	120,1
2013	280 169 557 000,00	298 400 846 632,00	106,51
2014	318 814 097 000,00	335 660 206 640,82	105,28
2015	361 019 672 000,00	372 798 426 790,07	103,26
2016	394 200 858 000,00	425 502 779 064,00	107,94
2017	492 503 909 101,00	527 544 224 970,91	107,11
2018	505 328 290 741,00	525 125 554 686,09	103,92
2019	567 757 960 983,00	546 020 008 117,00	96,17
2020	402 870 481 279,00	477 466 585 042,00	118,52
2021*	514 200 704 362,46	557 448 878 830,00	108,41

*Angka sementara/Preliminary figures (Unaudited)

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Tabel 2.4. Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2020 - 2021 (Juta Rupiah)

No	Uraian	2020	2021*
I.	Pendapatan Daerah	1 805 775,89	1 890 038,04
1	Pendapatan Asli Daerah	475 963,28	557 448,88
2	Dana Perimbangan	1 045 123,45	1 321 146,39
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	284 689,16	11 442,77
II.	Belanja Daerah	1 628 293,43	1 865 436,80
1	Belanja Tidak Langsung	810 919,33	804 711,87
2	Belanja Langsung	817 374,11	1 060 724,93
III.	Surplus (Defisit)	177 482,45	24 601,24
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	105 321,68	-
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	8 070,47	50 351,76
VI.	Pembiayaan Netto	97 251,21	50 351,76
	Sisa Lebih/Kurang		
VII.	Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	274 733,67	25 750,52

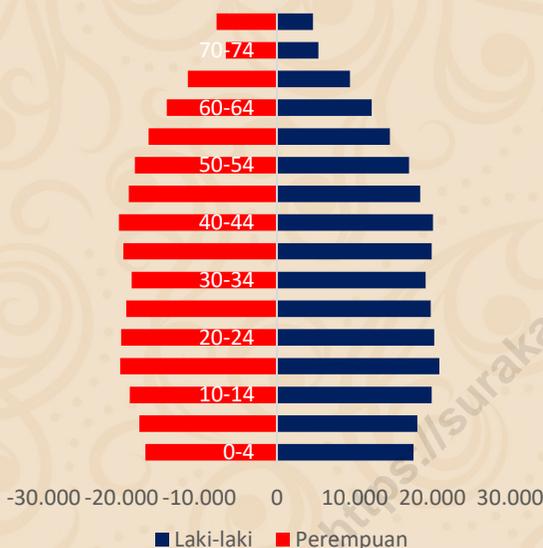
Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

3

Penduduk

Jumlah penduduk Kota Surakarta Tahun 2021
sebanyak 522.728 jiwa (Sensus Penduduk 2020)

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2021



Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2021

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase Penduduk	Rasio JK
Laweyan	42.212	46.366	88.578	16,95%	95,31%
Serengan	22.792	25.061	47.853	9,15%	95,25%
Pasar Kliwon	38.626	39.939	78.565	15,03%	98,33%
Jebres	67.951	70.908	138.859	26,56%	97,87%
Banjarsari	81.549	87.324	168.873	32,31%	96,58%
Surakarta	253.130	269.598	522.728	100,00%	96,84%

Sumber : BPS Kota Surakarta

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2021 sebanyak 522.728 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 48,22% dan 51,58%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 32,31 %, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 9,15 %.

Berdasarkan Sensus Penduduk 2020 Rasio Jenis Kelamin Kota Surakarta sebesar 96,84%. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio jenis Kelamin 96,84% artinya terdapat 96 laki-laki dari 100 perempuan pada tahun 2021.

Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Kecamatan Pasar Kliwon yaitu sebesar 98,33% sedangkan rasio jenis kelamin terendah yaitu Kecamatan Serengan yaitu sebesar 95,26%.

*****Tahukah Anda**

51,58% penduduk di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 48,22% laki-laki

4

Ketenagakerjaan

Dari tahun ke tahun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat, pada tahun 2021 TPAK mencapai 68,89%

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Surakarta sebesar 68,89%.

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kesempatan kerja (TKK) yang mencapai 92,15 %, dan angka Tingkat Pengangguran Terbuka mencapai 7,85 .

Berdasarkan perbandingan menurut Tingkat pendidikan, presentase penduduk bekerja paling tinggi adalah SMA/SMK, kemudian Perguruan tinggi. SD dan SMP. Pada tingkat pendidikan SMA/SMK, presentase penduduk bekerja laki-laki lebih besar dari penduduk bekerja perempuan.

Berdasarkan perbandingan menurut Tingkat pendidikan, presentase penduduk pengangguran paling tinggi juga dengan latar belakang pendidikan tertinggi SMA/SMK, kemudian SD, SMP dan Perguruan Tinggi.

*****Tahukah Anda**

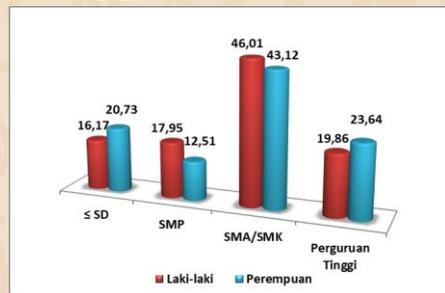
Besaran UMK di Surakarta pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2.013.810,.

Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2021

Uraian	Jenis Kelamin		Kota Surakarta
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan kerja (jiwa)	158.706	123.472	282.178
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	44.624	95.035	139.659
TPAK (%)	78,05	56,51	68,89
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,20	7,41	7,85
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	91,80	92,59	92,15

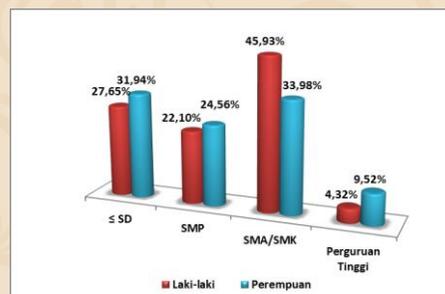
Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2021

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2021



Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2021

Gambar 4.2. Persentase Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2021



Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2021

5

PENDIDIKAN

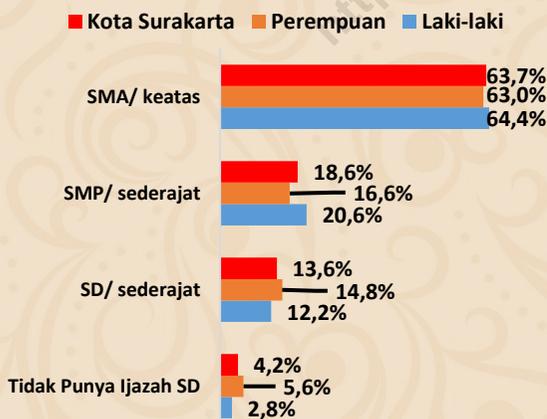
Di Kota Surakarta masih ada 4,2% penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah

Tabel 5.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tk, SD dan SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
TK	269	927	10213
SD	245	3377	56343
SMP	74	2103	30685

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Gambar 5.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2021



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021

Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2021/2022 Rasio murid-guru terkecil pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yaitu 5,99 persen.

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, pada tahun ajaran 2021/2022 ini beban mengajar seorang guru TK hingga SMP rata-rata mengajar 14 murid. Dimana pada jenjang pendidikan TK seorang guru rata-rata mengajar 11 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SD rata-rata seorang guru mengajar 16 murid dan jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yg dimiliki Kota Surakarta didominasi SMA/ keatas sebesar 63,7%, kemudian SMP/ sederajat sebesar 18,6%. Dari Jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah SMA keatas lebih banyak dari penduduk perempuan.

*****Tahukah Anda**

Di Kota Surakarta tahun 2021 persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas memiliki ijazah SMA/keatas sebesar 63,7%

5

PENDIDIKAN

Pada tahun 2021, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 76,25 orang diantaranya masih bersekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SMP dan SMA. Pada tahun 2020 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,49 %, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 100 % dan kelompok 16-18 tahun sebesar 76,25 %.

Tabel 5.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2021

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
Laki-laki	3,14	9,49	3,37	10,57	73,43	100
Perempuan	3,98	8,15	5,57	9,93	72,38	100
Kota Surakarta	3,57	8,8	4,51	10,24	72,89	100

Sumber: *Statistik Kesehatan Rakyat 2021*

Sedangkan APM dan APK di tiap tingkatan sangat bervariasi. APM mulai SD besarnya 99,2 %, SMP besarnya 82,58%, tingkat SMA besarnya 67,88%. Untuk besaran APK SD besarnya 105,95%, SMP besarnya 92,5%, SMA besarnya 81,43%. Angka APM dan APK yang bervariasi disebabkan adanya kondisi di masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan finansialnya.

Tabel 5.3. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
7 – 12 tahun	99,05	100	99,5
13 – 15 tahun	100	99,93	99,96
16 – 18 tahun	76,79	74,55	75,67

Sumber : *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021*

Tabel 5.4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

APM	Laki-Laki + Perempuan			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	
SD	98,53	100	99,23	
SMP	81,34	84,71	83,49	
SMA	72,05	62,33	67,21	
APK	Laki-Laki + Perempuan			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	
	SD	105,75	106,77	106,24
	SMP	94,58	93,73	94,04
SMA	83,97	75,24	79,62	

Sumber : *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021*

6

Kesehatan

Di Kota Surakarta pada tahun 2021 fasilitas kesehatan mengalami kenaikan. Dengan peningkatan tersebut diharapkan dapat lebih baik dalam melayani masyarakat dan meningkatkan harapan hidup masyarakat Kota Surakarta

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun 2020 ke 2021 untuk rumah sakit umum memiliki jumlah tetap. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan tersebar di hamper seluruh kecamatan di Kota Surakarta, kecuali kecamatan Serengan yang tidak memiliki Rumah Sakit umum maupun rumah sakit Khusus. Kota Surakarta pada tahun 2021 sudah memiliki 15 Rumah Sakit Umum dan 4 Rumah sakit Pemerintah. Hal ini diharapkan dapat menunjang tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan setiap tahunnya tergolong cukup berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak puskesmas sudah merata di seluruh kecamatan. Begitu juga tersebar nya Klinik/Balai di setiap kecamatan.

Tabel 6.1. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2020 dan 2021

Kecamatan	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Puskesmas Rawat Inap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1. Laweyan	5	5	3	3	1	1
2. Serengan	0	0	0	0	0	0
3. Pasar Kliwon	3	3	0	0	1	1
4. Jebres	3	3	1	1	1	1
5. Banjarsari	4	4	0	0	2	1
Surakarta	15	15	4	4	5	4

Lanjutan

Kecamatan	Puskesmas Non Rawat Inap		Klinik Pratama		Posyandu	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1. Laweyan	2	2	25	16	109	109
2. Serengan	2	2	7	5	63	63
3. Pasar Kliwon	1	1	6	4	100	99
4. Jebres	3	3	17	12	161	161
5. Banjarsari	4	5	33	28	173	186
Surakarta	12	13	88	65	606	618

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Surakarta

*****Tahukah Anda**

Hanya di Kecamatan Serengan tidak ada Rumah Sakit Umum maupun Rumah Sakit Khusus

7

PERUMAHAN

Masyarakat Kota Surakarta tahun 2021 menggunakan sumber air minum terbanyak adalah air dalam kemasan yaitu sebesar 65,17 %.

Tabel 7.1. Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah, 2021

Wilayah	Bukan Tanah	Tanah ¹	Jumlah
Kota Surakarta	98,88	1,12	100,00
Jawa Tengah	89,02	10,98	100,00

Catatan/Note:

¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source : BPS, Survei Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 7.2. Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 (Persen)

Wilayah	Leding	Pompa	Air Dalam Kemasan	Sumur Terlindung	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung
Kota Surakarta	13,55	19,37	65,17	1,66	0	0,26
Jawa Tengah	12,99	19,23	27,73	18,02	1,77	16,47

Lanjutan

Wilayah	Mata Air Tak Terlindung	Air Perumahan	Air Hujan	Lainnya	Jumlah
Kota Surakarta	0	0	0	0	100
Jawa Tengah	2,9	0,13	0,72	0,04	100

Catatan: 1 Leding meteran dan leding eceran 2 Air kemasan bermerek dan air isi ulang // Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Rumah dan berbagai fasilitas didalamnya adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Sebagian besar rumah tangga di Surakarta (99,88 %) bertempat tinggal di rumah dengan jenis lantai bukan tanah. Sedangkan sisanya rumah tangga yang tinggal di rumah dengan jenis lantai masih dari tanah.

Dilihat dari akses terhadap air minum, sebagian besar rumah tangga di Surakarta menggunakan Air dalam kemasan sebesar 65,17% dan air leding sebesar 13,55 %. Di Kota Surakarta tidak ada yang menggunakan mata air tak terlindung, air kemasan dan Air hujan sebagai sumber air minum.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar di kota Surakarta terbesar adalah sendiri sebesar 77,32 %. Sedangkan yang masih menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama datau MCK Umum sebesar masing-masing 13,04% dan 9,64%. Di Kota Surakarta sudah tidak ada Rumah tangga tanpa fasilitas tempat buang air.

Tabel 7.3. Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di kota Surakarta dan Provinsi Jawa Tengah, 2021

Wilayah	Sendiri	Bersama	MCK Umum
Kota Surakarta	77,32	13,04	9,64
Jawa Tengah	88,66	6,05	1,09

Lanjutan

Wilayah	Tidak Menggunakan	Tidak ada	Jumlah
Kota Surakarta	-	-	100,00
Jawa Tengah	0,05	4,15	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

8

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta tahun 2021 menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya. Menjadi urutan ke-3 se-Jateng.

IPM diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Harapan Lama Sekolah dan rata-rata lama sekolah serta Indeks Hidup layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 81,86(2019), 81,86(2020) dan 82,62(2021). Pada tahun 2021 Surakarta peringkat ke-3 diantara 35 kabupaten/kota se-Jateng.

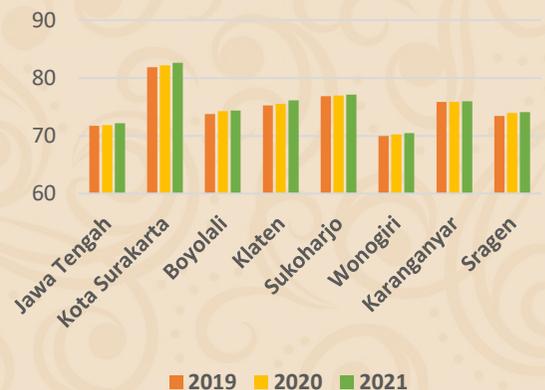
Pada tahun 2021, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi. Untuk IPM Boyolali sebesar 74,4 , IPM Klaten 76,12 , IPM Sukoharjo 77,13 , IPM Wonogiri 70,49 , IPM Karanganyar 75,99 dan IPM Sragen 74,09. Hanya Wonogiri yang IPMnya dibawah rata-rata Jawa Tengah (70,49).

Tabel 8.1. Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,86	82,21	82,62
Komponen IPM			
Usia Harapan Hidup (tahun)	77,12	77,22	77,32
Harapan Lama Sekolah (tahun)	14,55	14,87	14,88
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,54	10,69	10,9
Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu rupaiah/orang/tahun)	15.049	14.761	14.911

Sumber : BPS Kota Surakarta

Gambar 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Kota Surakarta dengan 6 Wilayah terdekat dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 7 kabupaten /kota se-eks Karesidenan Surakarta.

9

KEMISKINAN

Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2021 adalah 511.216 rupiah dengan persentase penduduk miskin 9,4 %.

Masalah Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2021 masih ada 9,4% penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Persentase tersebut menunjukkan trend naik kembali setelah 15 tahun terakhir menunjukkan trend penurunan. Pandemi COVID-19 menyebabkan persentase penduduk miskin terus bertambah.

Kendati banyak program penanggulangan kemiskinan dijalankan namun belum membuahkan hasil maksimal. Pandemi menyebabkan keadaan ekonomi tidak menentu, banyak terjadi pemberhentian kerja dan sulitnya mencari pekerjaan. Hal tersebut menyebabkan bertambahnya penduduk berkategori miskin.

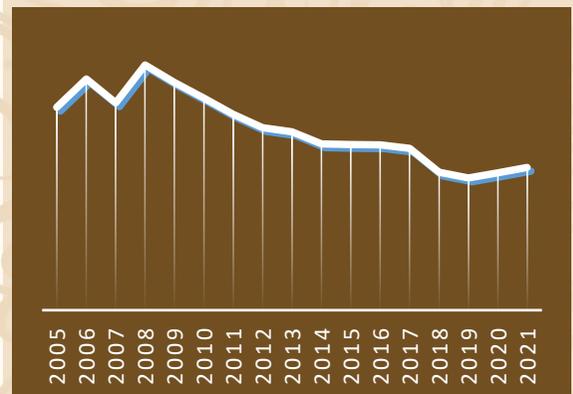
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2021 sebesar Rp.511.216,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp.487.445,- /kapita/bulan

Tabel 9.1. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2021

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Presentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08
2019	473.516	45,2	8,70
2020	487.445	47,0	9,03
2021	511.216	48,8	9,4

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 9.1. Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2005-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik

10

PERTANIAN

Produktifitas padi di Surakarta pada tahun 2021 sebesar 75,1 kw/ha.

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama 2021 sebesar 766,02 ton. Produksi terbesar adalah di Kecamatan Banjarsari sebesar 503,17 ton dan Kecamatan Laweyan sebesar 247,83 ton. Sedangkan Kecamatan Jebres hanya 15,02 ton. Wilayah yang tidak memiliki Lahan Sawah Padi adalah Kecamatan Pasar Kliwon dan Kecamatan Jebres.

Tanaman hortikultura mengalami kondisi penurunan di tahun 2021. Produksi buah-buahan hasilnya berfluktuasi. Pada tahun 2021 adalah mangga (2.136 kuintal), Sawo (20 kuintal), pisang (426 kuintal), Rambutan (288 kuintal) dan Blimbing (160 kuintal).

Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun stakeholders (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Tabel 10.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha), 2021

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi ¹ (ton)
1. Laweyan	33,00	75,10	247,83
2. Serengan	0,00	0,00	0,00
3. Pasar Kliwon	0,00	0,00	0,00
4. Jebres	2,00	75,10	15,02
5. Banjarsari	67,00	75,10	503,17
Kota Surakarta	102,00	75,10	766,02

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan

Tabel 10.2. Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha), 2021

Kecamatan	Produksi Padi ¹ (ton)	Produksi Padi Setara Beras (ton)
1. Laweyan	247,83	163,57
2. Serengan	0,00	0,00
3. Pasar Kliwon	0,00	0,00
4. Jebres	15,02	9,91
5. Banjarsari	503,17	332,09
Kota Surakarta	766,02	505,57

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan

Tabel 10.3. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Surakarta (kuintal), 2019-2021

Jenis Tanaman	2019	2020	2021
Alpukat	39	20	16
Blimbing	1 471	834	160
Jambu Air	380	201	72
Jambu Biji	1 537	799	574
Jeruk Besar	158	130	130
Jeruk Siam/Kepron	13	9	4
Mangga	12 774	12 412	2 136
Nangka/Cempedak	142	37	23
Pepaya	601	308	190
Pisang	959	440	426
Rambutan	1 209	1 844	288
Sawo/Sapodilla	305	132	20
Sirsak	91	50	36
Sukun	88	160	61
Melinjo	1 137	782	816
Petai	59	51	36

Sumber: Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan

11

LISTRIK

Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 231.731 rumah tangga.

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2021 ini sebagian besar di manfaatkan/digunakan oleh sektor Rumah tangga yaitu sebesar 397.891.490 kwh (dengan jumlah pengguna 213.731 pelanggan) atau 39,50 % terhadap total penggunaan. Pengguna terbesar kedua adalah sector Bisnis sebesar 237.524.072 kwh (dengan jumlah pengguna 21.531 pelanggan).

Konsumsi listrik atau jumlah listrik yang didistribusikan tahun 2021 juga cenderung naik dibanding tahun 2020. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2021 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 1.007.442.91 kwh sedangkan tahun 2020 sebesar 988.211.788 kwh.

Nilai penjualan listrik juga meningkat dari Rp. 1,095 Trilyun pada tahun 2020 menjadi Rp.1,159 Trilyun pada tahun 2021.

Tabel 11.1. Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Surakarta Tahun 2021

Jenis Tarif	Banyaknya		
	Pelanggan	Pemakaian (Kwh)	Nilai Penjualan (Juta Rp)
S1			
S2	4 432	43 626 393	36 769
S3	34	50 453 985	45 572
Total S	4 466	94 080 378	82 341
R1	202 201	327 705 735	361 204
R2	9 982	49 793 364	71 952
R3	1 548	20 392 391	29 243
Total R	213 731	397 891 490	462 399
B1	17 472	44 747 862	44 816
B2	3 992	108 240 124	152 800
B3	67	84 536 085	95 020
Total B	21 531	237 524 071	292 636
I1	67	868 183	928
I2	258	38 481 933	39 951
I3	63	188 619 250	210 834
Total I	388	227 969 366	251 713
P1	844	12 166 014	17 048
P2	12	4 271 700	4 821
P3	979	33 539 894	48 455
Total P	1 835	49 977 608	70 324
J u m l a h	241 951	1 007 442 913	1 159 413
2021	241.951	1.007.442.913	1.159.413
2020	233.833	988.211.788	1.095.233

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

*) Data termasuk sebagian wilayah Boyolali, Karanganyar, dan Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta dan ULP Manahan

Tabel 11.2. Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2020-2021

Kategori Pelanggan & Pemakaian Listrik	Jumlah per Desember 2020	Jumlah per Desember 2021
A. Banyaknya Pelanggan		
1. Sosial	4 355	4 466
2. Rumah Tangga	206 198	213 731
3. Bisnis	21 200	21 531
4. Industri	385	388
5. Pemerintah	1 695	1 835
J u m l a h	233 833	241 951
B. Pemakaian Listrik (Kwh)		
1. Sosial	90 324 748	94 080 378
2. Rumah Tangga	392 563 446	397 891 490
3. Bisnis	237 621 573	237 524 072
4. Industri	218 488 091	227 969 366
5. Perkantoran	49 213 930	49 977 608
J u m l a h	988 211 788	1 007 442 914

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

12

HOTEL DAN PARIWISATA

Banyaknya tamu mancanegara yang menginap di Hotel tiap tahunannya bervariasi, pada tahun 2021 jumlah wisatawan masih rendah akibat adanya pandemi Covid-19

Tabel 12.1. Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2020-2021

No	Wisata	2020		2021	
		Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Obyek					
1	Kraton Kasunanan	-	-	-	-
2	Mangkunegaran	902	9 310	47	3 727
3	Museum Radya Pustaka	76	5 945	4	3 553
4	Taman Balekambang	10	210 014	-	201 356
5	W.O Sriwedari	-	12 103	-	6 331
6	THR. Sriwedari	-	-	4	4
7	Museum Batik Danarhadi	243	2 893	10	2 348
8	Taman Satwataru	14	107 332	4	157 529
9	Museum Keris	161	4 172	4	3 605
10	Museum Lokananta	-	-	-	456
Event					
1	Bakdan Neng Solo	-	-	-	-
2	Haul Habib Ali	-	-	-	-
Jumlah		1 406	351 769	73	378 909

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Tabel 12.2. Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2021

Bulan	Obyek Kunjungan			
	Hotel		Daya Tarik Wisata	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Januari	245	96 785	2	5 302
Pebruari	249	103 658	2	8 858
Maret	349	126 599	9	18 684
April	311	119 803	19	21 886
Mei	164	103 164	4	48 021
Juni	88	117 713	3	60 379
Juli	88	76 751	-	199
Agustus	122	95 829	5	-
September	219	124 300	-	8 711
Oktober	230	164 170	1	40 919
Nopember	168	153 069	2	68 566
Desember	74	125 462	21	97 504
Jumlah	2 3071	1 407 303	68	379 029

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Kota Surakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Banyaknya wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri pada tahun 2021 mengalami penurunan karena adanya pandemi Covid-19. Banyaknya wisman tahun 2021 hanya 73 pengunjung, nilai ini jauh lebih rendah dari jumlah wisman tahun 2020 sebesar 1.406 pengunjung. Namun untuk jumlah wisnus tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yaitu 378.909 pengunjung.

Jika dilihat dari banyaknya tamu inap hotel bervariasi pada tahun 2021. Jumlah tamu inap hotel paling rendah terjadi pada bulan Juli dengan 76.839 pengunjung. Sedangkan kunjungan daya tarik wisata paling rendah pada bulan Agustus hanya dengan 5 wisatawan mancanegara.

Wisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

13

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Di Kota Surakarta 99,46 km kondisi jalan dalam keadaan baik.

Jalan merupakan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2020 mencapai 239 km yang terdiri dari Jalan negara 15,15 km, jalan provinsi 9,44 km dan jalan Kota 214,41 km. Sebesar 46,4 % permukaan jalan di Kota Surakarta dalam kondisi baik. Sedangkan jalan dengan kota dengan kondisi sedang, rusak dan rusak berat masing-masing 39,2%, 13,1% dan 1,4%.

Kota Surakarta pada tahun 2020 memiliki titik hotspot merata di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah hotspot terbesar berada di kecamatan Serengan sebesar 26% atau 22 poin titik hotspot. Setelah itu ada kecamatan Laweyan dengan titik hotspot sebesar 26% atau 22 poin titik hotspot.

***Tahukah Anda

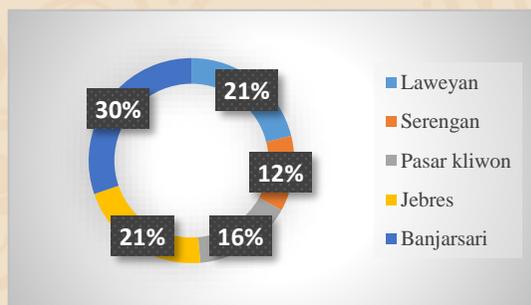
Kota Sala memiliki sky bridge yang menghubungkan terminal Tirtonadi dan Stasiun Balapan.

Tabel 13.1. Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2020-2021

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
A. Jenis Permukaan						
1. Aspal	20,41	20,41	9,44	9,44	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Lainnya	1,42	1,42	-	-	-	-
Jumlah	21,83	21,83	9,44	9,44	214,41	214,41
B. Kondisi Jalan						
1. Baik	17,77	15,59	1,98	1,98	99,46	99,46
2. Sedang	4,06	6,14	7,46	7,46	83,99	83,99
3. Rusak	0,00	0,10	-	-	28,01	28,01
4. Rusak Berat	0,00	0,00	-	-	2,95	2,95
Jumlah	21,83	21,83	9,44	9,44	214,41	214,41
C. Kelas Jalan						
1. Kelas I	21,83	21,83	-	-	20,37	20,37
2. Kelas II	-	-	-	-	11,22	11,22
3. Kelas III	-	-	-	-	182,82	182,82
4. Kelas IIIA	-	-	-	-	-	-
5. Kelas IIIB	-	-	9,44	9,44	-	-
6. Kelas IIIC	-	-	-	-	-	-
7. Kelas Tidak Terinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	21,83	21,83	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah-D.I Yogyakarta

Gambar 13.1. Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2021



14

INFLASI

Penyumbang terbesar laju inflasi tahun 2021 adalah kelompok kesehatan yaitu sebesar 12,93 %

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejolak harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2021 sebesar 2,58 %, lebih besar jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yaitu 1,38 %. Hal ini berarti perkembangan harga secara umum sampai dengan akhir tahun 2021 lebih tinggi jika dibandingkan harga tahun 2020.

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggairahkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran, lima kelompok pengeluaran terbesar secara berurutan sebagai berikut : Kesehatan (12,94%), Pendidikan (5,35), Makanan, Minuman dan Tembakau (3,22%), Rekreasi, Olahraga dan Budaya (3,12%), dan Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga (2,69%).

***Tahukah Anda

Pada 2021, kelompok Kesehatan menjadi kelompok dengan inflasi yang sangat tinggi yakni sebesar 12,94

Tabel 14.1. Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2021

Kelompok Pengeluaran	Inflasi (%)
Makanan, Minuman dan Tembakau	3,22
Pakaian dan Alas Kaki	0,70
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	2,08
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	2,69
Kesehatan	12,93
Transportasi	1,16
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,31
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	3,12
Pendidikan	5,35
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,26
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,65
Umum	2,58

Sumber : BPS Kota Surakarta

Gambar 14.1. Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2021



15 PERDAGANGAN

Pada tahun 2021, Batik menjadi komoditas ekspor terbesar Kota Surakarta

Tabel 15.1 Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2010-2021

Tahun	Satuan	Total
2011	Volume (kg)	9.292.974,25
	Nilai (US \$)	53.826.324,55
2012	Volume (kg)	5.879.018,35
	Nilai (US \$)	40.310.894,74
2013	Volume (kg)	4.462.952,89
	Nilai (US \$)	37.016.246,92
2014	Volume (kg)	4.479.374,42
	Nilai (US \$)	35.998.297,11
2015	Volume (kg)	4.717.211,28
	Nilai (US \$)	30.704.644,73
2016	Volume (kg)	11.133.297,37
	Nilai (US \$)	24.516.437,13
2017	Volume (kg)	7.643.286,67
	Nilai (US \$)	30.252.737,37
2018	Volume (kg)	9.113.512,62
	Nilai (US \$)	44.126.958,17
2019	Volume (kg)	10.967.743,38
	Nilai (US \$)	43.375.330,43
2020	Volume (kg)	7.430.521,94
	Nilai (US \$)	33.036.500,50
2021	Volume (kg)	7.383.576,01
	Nilai (US \$)	27.038.497,93

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Tabel 15.2. Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditi Tahun 2020-2021

Komoditi	2020		2021	
	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Batik	657.403,22	11.018.143,86	874.840,46	9.871.268,43
Biskuit	40.294,00	45.053,00	17.874,00	25.003,00
Cerutu	320.000,00	411.400,00	86.295,00	896.314,00
Gula Kelapa	44.961,00	98.580,75	28.641,00	67.337,00
Kantong Plastik	4.518.754,79	5.433.547,40	4.157.131,13	5.817.504,46
Kartu Ucapan	270,00	4.700,76	12.880,00	47.148,54
Kerajinan Rotan	43.941,60	153.864,79	0,00	0,00
Mebel Kayu	254.703,45	2.594.784,86	158.670,28	1.616.260,50
Mebel rotan	172.573,60	728.973,53	26.471,02	129.040,10
Mesin	3.000,00	1.500,00	-	-
Peralatan Kantor	20.313,60	19.797,83	-	-
Perabotan Kayu	93.815,50	440.474,78	55.956,12	376.021,60
Perangkat RT dari Kayu	0,00	0,00	-	-
Mie Instant	25.538,00	25.490,00	-	-
Produk Olahan	211.227,00	234.929,20	278.263,80	749.315,80
TPT	1.023.726,18	11.825.259,74	1.686.553,20	7.443.284,50
J U M L A H	7.430.521,94	33.036.500,50	7.383.576,01	27.038.497,93

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Kegiatan perdagangan dilaksanakan di berbagai sarana, antara lain pasar swalayan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan mini market. Pasar tradisional di Kota Surakarta pada tahun 2021 berjumlah 44 pasar.

Semakin tumbuh subur nya mini market yang bersih dan berhawa sejuk tentunya akan lebih memikat masyarakat untuk berbelanja dari pada harus ke pasar tradisional yang cenderung gerah, kotor dan ramai. Jumlah pasar swalayan cenderung bertambah dengan cepat.

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat dilihat dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjual dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi berarti semakin tinggi potensi perdagangannya.

Pada perkembangan terakhir bahwa realisasi nilai ekspor pada tahun 2021 mengalami penurunan begitu pula pada volumenya mengalami penurunan. Volume ekspor tahun 2021 sebanyak 7,38 juta kg dengan nilai ekspor sebesar US\$ 27,038. Menurut jenis komoditasnya volume maupun nilainya yang paling besar yaitu komoditas batik yaitu sebanyak 874,84 ribu kg senilai US\$ 9.871.268,43.

16

Pendapatan Domestik Regional Bruto

Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor konstruksi yaitu 26,65 %. Ini menunjukkan bahwa Surakarta terus membangun demi mencukupi infrastruktur.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta mengalami kontraksi dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta pada angka -1,76 persen. Dominasi sektor konstruksi 27,04 persen disusul sektor perdagangan sebesar 21,96 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Sala yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Pada tahun 2021 perekonomian sudah mulai membaik seiring menurunnya angka covid-19. Selama 2021, pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 4,01 persen. Investasi pembangunan proyek-proyek infrastruktur layang, perbaikan saluran irigasi maupun seperti perbaikan jalan terutama jalan jalan raya dan pembangunan gedung baik berupa hotel maupun rumah sakit membaik seiring berjalannya waktu.

Tabel 16.1 Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2020-2021 (Milyar Rp)

Kategori	Uraian	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	243,79	253,40
B	Pertambangan dan Penggalian	0,28	0,24
C	Industri Pengolahan	4.017,39	4.362,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	95,47	105,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	74,92	71,49
F	Konstruksi	12.878,84	13.423,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.306,41	11.061,38
H	Transportasi dan Pergudangan	491,17	524,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.167,24	2.379,35
J	Informasi dan Komunikasi	6.929,68	7.286,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.856,88	1.968,24
L	Real Estate	1.890,73	1.974,90
M, N	Jasa Perusahaan	387,89	402,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.567,43	2.574,05
P	Jasa Pendidikan	2.688,47	2.740,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	622,77	635,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya	402,47	406,40
	PDRB	47.621,82	50.371,56

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 16.2. Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2020-2021 (Milyar Rp)

Kategori	Uraian	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	149,00	152,19
B	Pertambangan dan Penggalian	0,17	0,15
C	Industri Pengolahan	2.598,56	2.757,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	80,91	86,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	60,89	58,27
F	Konstruksi	8.909,74	8.971,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.779,82	8.227,24
H	Transportasi dan Pergudangan	386,20	399,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.474,71	1.599,05
J	Informasi dan Komunikasi	6.455,88	6.951,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.206,75	1.234,32
L	Real Estate	1.482,89	1.533,57
M, N	Jasa Perusahaan	256,72	262,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.761,68	1.758,28
P	Jasa Pendidikan	1.481,24	1.483,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	425,01	430,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya	305,78	305,98
	PDRB	34.815,97	36.211,25

Sumber: BPS Kota Surakarta

17

Perbandingan antar Daerah

Di Kota Surakarta mempunyai nilai IPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan IPM propinsi Jawa Tengah.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

Pada publikasi tahun 2021 metode penghitungan IPM sudah menggunakan metode baru. Dengan metode baru tersebut nilai IPM Kota Surakarta berada pada urutan 3 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kurun waktu lima tahun terakhir kota Surakarta selalu di urutan teratas. Nilai IPM juga meningkat dari tahun 2019 hingga Tahun 2021 yaitu 81,86 pada tahun 2019, 82,21 pada tahun 2020 dan 82,62 pada tahun 2021.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat. Baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun dari sisi ekonominya.

Jika dilihat dari jumlah PDRB baik Atas Dasar Harga Berlaku atau Atas Harga konstan, Kota Surakarta lebih unggul dari daerah sekitar eks-karisidenan Surakarta.

Tabel 17.1. Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021

Wilayah	2019	2020	2021
Jawa Tengah	71,73	71,87	72,16
Kota Surakarta	81,86	82,21	82,62
Boyolali	73,8	74,25	74,4
Klaten	75,29	75,56	76,12
Sukoharjo	76,84	76,98	77,13
Wonogiri	69,98	70,25	70,49
Karanganyar	75,89	75,86	75,99
Sragen	73,43	73,95	74,08

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 17.2. Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Kabupaten/Kota (Milyar Rupiah)

Wilayah	2019	2020	2021
Boyolali	32.666	32.672	34.906
Klaten	39.776	39.950	42.295
Sukoharjo	36.971	36.912	38.990
Wonogiri	29.047	29.154	30.581
Karanganyar	37.075	37.074	39.158
Sragen	37.836	37.851	40.088
Kota Surakarta	48.002	47.622	50.372

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 17.3. Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah)

Wilayah	2019	2020	2021
Boyolali	22.681	22.400	23.447
Klaten	27.812	27.483	28.531
Sukoharjo	27.076	26.617	27.634
Wonogiri	29.045	20.562	21.251
Karanganyar	25.150	26.143	27.355
Sragen	26.853	26.367	20.116
Kota Surakarta	35.443	34.827	36.211

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

TABEL-TABEL

<https://sumedatapakota.bps.go.id>

Tabel 1. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2010-2021

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
2010	114 429 357 815,00	113 946 007 541,85	99,58
2011	176 176 060 000,00	181 096 816 152,00	102,79
2012	192 902 940 603,00	231 672 100 429,00	120,1
2013	280 169 557 000,00	298 400 846 632,00	106,51
2014	318 814 097 000,00	335 660 206 640,82	105,28
2015	361 019 672 000,00	372 798 426 790,07	103,26
2016	394 200 858 000,00	425 502 779 064,00	107,94
2017	492 503 909 101,00	527 544 224 970,91	107,11
2018	505 328 290 741,00	525 125 554 686,09	103,92
2019	567 757 960 983,00	546 020 008 117,00	96,17
2020	402 870 481 279,00	477 466 585 042,00	118,52
2021*	514 200 704 362,46	557 448 878 830,00	108,41

*Angka sementara/*Preliminary figures (Unaudited)*

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Tabel 2. Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2020 - 2021 (Juta Rupiah)

NO	URAIAN	2020	2021*
I.	Pendapatan Daerah	1 805 775,89	1 890 038,04
1	Pendapatan Asli Daerah	475 963,28	557 448,88
2	Dana Perimbangan	1 045 123,45	1 321 146,39
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	284 689,16	11 442,77
II.	Belanja Daerah	1 628 293,43	1 865 436,80
1	Belanja Tidak Langsung	810 919,33	804 711,87
2	Belanja Langsung	817 374,11	1 060 724,93
III.	Surplus (Defisit)	177 482,45	24 601,24
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	105 321,68	-
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	8 070,47	50 351,76
VI.	Pembiayaan Netto	97 251,21	50 351,76
VII.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	274 733,67	25 750,52

*Angka sementara/*Preliminary figures (Unaudited)*

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2021

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan	Total	Persentase Penduduk	Rasio JK
Laweyan	42.212	46.366	88.578	16,95%	95,31%
Serengan	22.792	25.061	47.853	9,15%	95,25%
Pasar Kliwon	38.626	39.939	78.565	15,03%	98,33%
Jebres	67.951	70.908	138.859	26,56%	97,87%
Banjarsari	81.549	87.324	168.873	32,31%	96,58%
Surakarta	253.130	269.598	522.728	100,00%	96,84%

Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Kota Surakarta Tahun 2021

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	17.585	16.924	34.509
5-9	18.067	17.697	35.764
10-14	19.912	18.925	38.837
15-19	20.921	20.172	41.093
20-24	20.237	20.014	40.251
25-29	19.794	19.364	39.158
30-34	19.134	18.659	37.793
35-39	19.909	19.753	39.662
40-44	20.077	20.315	40.392
45-49	18.430	19.041	37.471
50-54	16.988	18.264	35.252
55-59	14.542	16.517	31.059
60-64	12.184	14.148	26.332
65-69	9.423	11.457	20.880
70-74	5.341	6.566	11.907
75+	4.627	7.741	12.368
Jumlah	257.171	265.557	522.728

Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 5. Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2021

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
7 – 12 tahun	99,05	100	99,5
13 – 15 tahun	100	99,93	99,96
16 – 18 tahun	76,79	74,55	75,67

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021

Tabel 6. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021

APM	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	98,53	100	99,23
SMP	81,34	84,71	83,49
SMA	72,05	62,33	67,21
APK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	105,75	106,77	106,24
SMP	94,58	93,73	94,04
SMA	83,97	75,24	79,62

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2021

Tabel 7. Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2021

Wilayah	2019	2020	2021
Jawa Tengah	71,73	71,87	72,16
Kota Surakarta	81,86	82,21	82,62
Boyolali	73,8	74,25	74,4
Klaten	75,29	75,56	76,12
Sukoharjo	76,84	76,98	77,13
Wonogiri	69,98	70,25	70,49
Karanganyar	75,89	75,86	75,99
Sragen	73,43	73,95	74,08

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 8. Perkembangan Laju Inflasi Beberapa Kota di Jawa Tengah Tahun 2021

Bulan	Nasional	Kota Rujukan Inflasi di Jawa Tengah					
		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
Januari	0,26	0,27	0,35	0,27	0,68	0,14	-
Pebruari	0,10	0,12	0,15	0,20	0,26	0,16	0,25
Maret	0,08	0,03	0,06	0,08	0,16	0,08	-
April	0,13	0,05	0,04	-0,07	0,02	0,05	0,08
Mei	0,32	0,25	0,19	0,21	0,06	0,17	0,25
Juni	-0,16	-0,25	-0,20	-0,09	-0,22	-0,14	-
Juli	0,08	0,06	0,09	-0,10	0,23	0,05	0,08
Agustus	0,03	0,06	0,12	0,15	0,09	-0,06	-
September	-0,04	-0,12	-0,13	-0,03	0,01	-0,14	0,02
Oktober	0,12	0,23	0,35	0,14	0,23	0,24	0,45
Nopember	0,37	0,36	0,40	0,31	0,33	0,33	0,46
Desember	0,57	0,82	0,74	0,50	0,71	0,60	0,66

Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2020-2021 (Milyar Rp)

Kategori	Uraian	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	243,79	253,40
B	Pertambangan dan Penggalian	0,28	0,24
C	Industri Pengolahan	4.017,39	4.362,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	95,47	105,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	74,92	71,49
F	Konstruksi	12.878,84	13.423,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10.306,41	11.061,38
H	Transportasi dan Pergudangan	491,17	524,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.167,24	2.379,35
J	Informasi dan Komunikasi	6.929,68	7.286,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.856,88	1.968,24
L	Real Estate	1.890,73	1.974,90
M, N	Jasa Perusahaan	387,89	402,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.567,43	2.574,05
P	Jasa Pendidikan	2.688,47	2.740,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	622,77	635,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya	402,47	406,40
PDRB		47.621,82	50.371,56

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 10. Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2020-2021 (Milyar Rp)

Kategori	Uraian	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	149,00	152,19
B	Pertambangan dan Penggalian	0,17	0,15
C	Industri Pengolahan	2.598,56	2.757,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas	80,91	86,46
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	60,89	58,27
F	Konstruksi	8.909,74	8.971,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.779,82	8.227,24
H	Transportasi dan Pergudangan	386,20	399,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.474,71	1.599,05
J	Informasi dan Komunikasi	6.455,88	6.951,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.206,75	1.234,32
L	Real Estate	1.482,89	1.533,57
M, N	Jasa Perusahaan	256,72	262,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.761,68	1.758,28
P	Jasa Pendidikan	1.481,24	1.483,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	425,01	430,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya	305,78	305,98
PDRB		34.815,97	36.211,25

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 11. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2005-2021

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Presentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08
2019	473.516	45,2	8,70
2020	487.445	47,0	9,03
2021	511.216	48,8	9,4

Sumber : Badan Pusat Statistik

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

Jln. P. Lumban Tobing No. 6, Kel. Setabelan,

Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, 57139

Telp./Fax. (0271) 635428

E-mail: bps3372@bps.go.id

Website: surakartakota.bps.go.id